



Bregada Rakyat bersiap untuk menjaga kawasan Malioboro, Sabtu (16/4).
Harian Jogja/Sunartono

Bregada Jaga Dikerahkan Edukasi Prokes di Malioboro

Puluhan Bregada Jaga dikerahkan untuk mengedukasi penerapan protokol kesehatan bagi para pengunjung di sepanjang Jalan Malioboro. Program dari Dinas Pariwisata DIY ini telah berjalan selama dua tahun terakhir setiap akhir pekan dan pada hari pasaran tertentu setiap bulannya.

Kabid Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Kurniawan, S.Sos, SE Akt., M.Ec.Dev menjelaskan Bregada ini diterjunkan di beberapa titik di sepanjang Malioboro. Mereka memberikan edukasi terkait dengan protokol kesehatan untuk wisatawan. Mulai dari titik di depan Hotel Grand Inna Malioboro, Teras Malioboro 1, Teras Malioboro 2, Kepatihan, Ketandan, depan Malioboro Mal dan kawasan Titik Nol Kilometer.

"Sudah berjalan sejak dua tahun terakhir tugasnya untuk mengingatkan protokol kesehatan. Harapannya melalui Bregada ini ada pendekatan budaya sehingga wisatawan lebih bisa menerima. Mereka berpakaian prajurit Bregada Rakyat," katanya, Sabtu (16/4).

Kasi Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata DIY Ndari Susanti, S.ST.

Par menambahkan, Bregada yang dilibatkan tersebut melalui pemberdayaan warga di sekitar Malioboro. Terdiri atas kelompok Bregada Saekakapti dan Wirosoro dari Kelurahan Sosromenduran, Bregada Reksowinongo dari Kelurahan Ngampilan serta Bregada Suryatmaja dari Kelurahan Suryatmajan. Kebetulan kelurahan di sekitar Malioboro ini sebagian besar telah memiliki anggota bregada rakyat. Melalui pemberdayaan ini mereka yang dekat dengan Malioboro lebih memahami area Malioboro, utamanya ketika ada wisatawan yang bertanya tentang kawasan tersebut.

Mereka berjaga setiap akhir pekan terutama Sabtu dan Minggu mulai dari pukul 16.00 WIB sampai sekitar pukul 20.00 WIB. Kemudian Kamis Pahing dan Selasa Wage untuk setiap bulannya," ucapnya.

Ia menambahkan sejak 2020 bregada ditugaskan setiap hari Sabtu dan Minggu, sedangkan untuk 2022 ini ditambah hari pasaran tertentu yaitu Kamis Pahing dan Selasa Wage. Sebelum melakukan tugasnya, bregada lebih dahulu melakukan gelar pasukan di pintu barat kompleks Kepatihan. Dalam

pembangunannya keberadaan Bregada Rakyat dengan pakaian khas seperti Prajurit Kraton ini memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan di Malioboro.

"Jumlahnya ada 23 orang menjadi anggota Bregada Rakyat, disebar di sepanjang Jalan Malioboro, baik di jalur pedestrian sebelah barat maupun timur," katanya.

Respons Wisatawan

Koordinator Pembina Bregada Kelurahan Sosromenduran Kota Jogja Edi Subagyo menyatakan di lapangan, keberadaan Bregada di Malioboro mendapatkan respons positif dari wisatawan. Tak sedikit pengunjung yang mengajak untuk berfoto bersama. Di sela-sela tersebut kemudian diberikan edukasi.

"Mereka ini warga dari berbagai latar belakang, ada yang masih kuliah, ada yang bekerja sampai ada fotografer juga. Semua bersemangat, meski hujan tetap berjaga karena sudah jadi kewajiban sebagai prajurit," ujar Edi saat ditemui di sela-sela mendampingi Bregada Saekakapti yang sedang bertugas. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005